

SKRIPSI

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP HASIL
BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS X DI MA
MA'ARIF 1 PUNGGUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**Oleh :
AGUNG KARISMA PUTRA
NPM. 1501010149**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP HASIL
BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS X DI MA
MA'ARIF 1 PUNGGUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar S.Pd

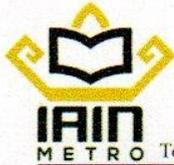
Oleh :
Agung Karisma Putra
NPM. 1501010149

Pembimbing I : Dr. Zuhairi, M.Pd
Pembimbing II : Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H/ 2022 M



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Agung Karisma Putra
NPM : 1501010149
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN Fiqih
SISWA KELAS X DI MA MA'ARIF 1 PUNGGUR TAHUN
PELAJARAN 2019/2020

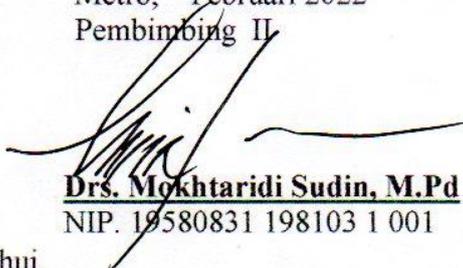
Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I


Dr. Zubairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

Metro, Februari 2022
Pembimbing II


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

PERSETUJUAN

Judul :PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL
GURU DALAM MENGELOLA KELAS
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS
X DI SEKOLAH MA MA'ARIF 1 PUNGGUR

Nama : Agung karisma Putra

NPM : 150101049

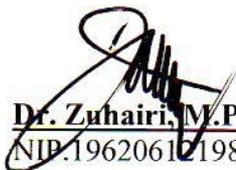
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

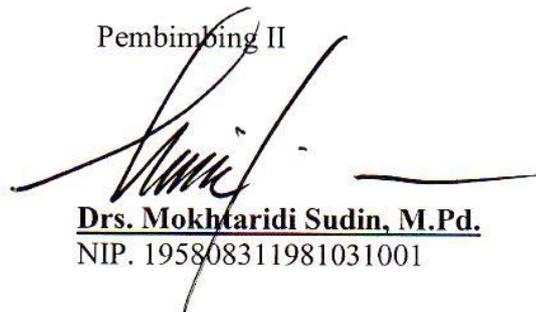
DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro

Pembimbing I


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP.196206121989031006

Pembimbing II


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-2806/11-28-1/D/PP-00-9/06/2022

Skripsi dengan judul: PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS X DI MA MA'ARIF 1 PUNGGUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020, disusun oleh: Agung Karisma Putra, NPM: 1501010149, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin/23 Mei 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Zuhairi, M.Pd

Penguji I : Muhammad Ali, M.Pd.I

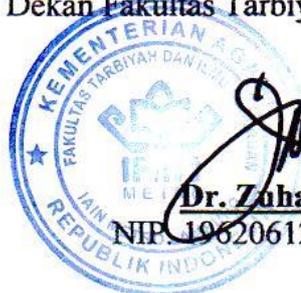
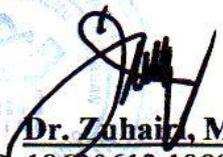
Penguji II : Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd

Sekretaris : Riyana Anjar Sari, M.Pd

()
.....)
()
.....)
()
.....)
()
.....)

PANITIA MUNAQOSAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
METRO

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS X DI MA MA'ARIF 1 PUNGGURTAHUN PELAJARAN 2019/2020

Oleh

Agung Karisma Putra

Hasil belajar merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan proses belajar. Dengan kata lain, bagaimana seharusnya siswa belajar, akan sangat ditentukan oleh apa hasil yang ingin diperoleh oleh siswa. Berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam siswa yang belajar (faktor interen), dan ada juga yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksten). seseorang akan bekerja secara profesional bila mana orang tersebut memiliki kemampuan (*ability*) dan motivasi (*motivation*). dapat diketahui bahwasanya suatu pekerjaan yang bersifat profesional memerlukan beberapa bidang ilmu yang secara sengaja harus dipelajari dan kemudian diaplikasikan bagi kepentingan umum.

Penelitian dalam rangka untuk mengetahui adakah pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas x di sekolah ma ma'arif 1 punggur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas x di sekolah ma ma'arif 1 punggur.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan rumus korelasi pearson product moment. Populasi dalam penelitian ini adalah 25 siswa dan keseluruhan populasi dijadikan sampeldalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Angket sebagai isntrumen penelitian yang utama dan dokumentasi sebagai penelitian pendukung.

Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap motivasi kerja guru sebesar 28,60% dan 71,40% dipengaruhi variabel lain. Dan hasil analisis data menggunakan rumus pearson product moment didapatkan nilai r_{xy} sebesar 0,5348 dan r_{tabel} sebesar 0,49 dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai $r_{xy} > r_{tabel}$ sehingga disimpulkan H_a yang diajukan peneliti diterima. Hasil tersebut menunjukan bahwa terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan kepalamadrasah terhadap motivasi kerja guru.

Kata kunci : Hasil Belajar, Profesional Guru

ORISINIALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Agung Karisma Putra
NPM : 1501010149
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang ditunjuk dari sumber dan disebutkan dari daftar pustaka

Metro, April 2022
Yang menyatakan



Agung Karisma Putra
NPM. 1501010149

MOTTO

وَعَنْ أَبِي صِرْمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ
ضَارَّ مُسْلِمًا ضَارَّهُ اللَّهُ وَمَنْ شَاقَّ مُسْلِمًا شَقَّ اللَّهُ عَلَيْهِ، أَخْرَجَهُ أَبُو دَاوُدَ
وَالْتِّرْمِذِيُّ وَحَسَنَهُ.

Dari Abi Shirmah *radhiallahu 'anhu* beliau berkata, Rasulullah shallallahu 'alayhi wasalam bersabda, “*Barang siapa yang memberi kemudahan kepada seorang muslim, maka Allah akan memberi kemudahan kepadanya, barang siapa yang merepotkan (menyusahkan) seorang muslim maka Allah akan menyusahkan dia.*”

(HR. Abu Dawud no. 3635, Tirmizi no. 1940 dan dihasankan oleh Imam Tirmizi)

PERSEMBAHAN

Dengan rendah hati dan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, penulis persembahkan keberhasilan studi ini kepada :

1. Ibunda dan Ayahandatercinta yang penuh kasih sayang, perhatian serta kesabaran membimbing dan mendo'akan demi keberhasilanku.
2. Kakak dan Adikku tersayang yang memberikan semangat dan perhatian, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Sahabat-sahabat dan teman-temanku seperjuangan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
4. Bapak dosen pembimbingku bapak Dr. Zuhairi, M.Pd dan bapak Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd yang telah dengan sabar dalam membimbing saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini,dan Almamater tercinta Institut Agama IslamNegeri (IAIN) Metro-Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat ALLAH SWT yang senantiasa memberikan Rahmat, Hidayat serta Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro Lampung. Penulis menyadari bahwa sebagai manusia biasa tidak bisa lepas dari kesalahan dan kekhilafan, kenyataan ini menyadarkan penulis bahwa tanpa bantuan dari beberapa pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan trimakasih dan penghormatan yang tulus kepada.

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku rektor IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Muhammad Ali, M Pd.I selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).
4. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku pembimbing I dan bapak Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya.
5. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mendidik dan memberi ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di IAIN Metro.
6. Bapak Budi Raharjo M selaku kepala sekolah MA MA'ARIF 1 Punggur Lampung Tengah, serta seluruh staff yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.
7. Dan semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga ALLAH SWT selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, Akhir kata penulis mohon maaf bila ada kesalahan.

Metro, April 2022

Penulis



Agung Karisma Putra

NPM. 1501010149

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar Siswa	10
1. Pengertian Hasil Belajar	10
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	12
3. Memahami Hasil Belajar Fiqih	14
B. Kompetensi Profesional Guru	15
1. Pengertian Kompetensi Guru.....	15
2. Ciri-ciri Profesional	18
3. Karakteristik Kompetensi Profesional Guru	20

4. Pengaruh Kompetensi Profesional Terhadap Hasil Belajar	21
5. Kerangka Konseptual	22
C. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Rancangan Penelitian	24
B. Definisi Operasional Variabel.....	25
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	27
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Instrumen Penelitian.....	31
F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian	38
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	38
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	43
3. Pengujian Hipotesis	51
B. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	64

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Nama Guru dan Karyawan
Tabel 4.2 Data Siswa
Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana
Tabel 4.4 Data Ekstrakurikuler
Tabel 4.5 Hasil Penyebaran Angket
Tabel 4.6 Lembar Hasil Belajar Siswa Kelas X
Tabel 4.7 Validitas Kompetensi Profesional Guru
Tabel 4.8 Reliability Statistics
Tabel 4.9 Hasil Uji Kenormalan
Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas
Tabel 4.11 Data Penelitian Untuk Variabel X dan Y
Tabel 4.12 Tabel Penolong
Tabel 4.13 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

DAFTAR GAMBAR

Struktur Organisasi MA MA'Arif 1 Punggur

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Bimbingan Skripsi	
2. Surat Izin Research	
3. Surat Tugas	
4. Surat Balasan Reseach.....	
5. Keterangan Lulus Uji Plagiasi	
6. Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI	
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	
8. <i>Outline</i>	
9. Alat Pengumpul Data	
10. Kartu Konsultasi Bimbingan.....	
11. Foto Kegiatan Hasil Penelitian	
12. Daftar Riwayat Hidup	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan hidup manusia di dunia ini. Oleh karena itu, hampir setiap negara menempatkan suatu variabel pendidikan sebagai sesuatu hal yang penting dan sangat utama dalam konteks pembangunan suatu bangsa dan negara.

Salah satu faktor yang terbilang sangat penting dalam suatu pendidikan adalah adanya seorang guru yang memiliki kompetensi yang mumpuni. Karena guru dalam konteks pendidikan itu mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini dapat disebabkan karena gurulah yang berada di baris terdepan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang akan menciptakan pula kualitas sumber daya manusia yang semakin maju.

Mengacu pada undang-undang sistem pendidikan nasional pasal 42 ayat 1 bahwa “pendidik harus memiliki kualitas minimum dan sertifikat sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”¹. Melalui sertifikat berarti dilakukan upaya standarisasi terhadap mutu pendidik, diharapkan dengan adanya sertifikasi, profesionalisme guru meningkat.

¹. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20. Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Guru adalah pendidik dan pengajar yang merupakan medium yang aktif antara murid dan ilmu pengetahuan, mengajarkan problema yang dialami. Oleh karena itu peningkatan profesional guru disekolah perlu dikembangkan dengan berorientasi kepada mutu, sehingga mampu meningkatkan kontribusinya sebagai sekolah yang pada gilirannya akan memberikan dampak pada mutu pendidikan sekolah yang berarti bagi keberhasilan pembangunan nasional.

Menurut kamus umum bahasa Indonesia (WJS. Purwadarminta) kompetensi berarti (kewenangan) kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal. Pengertian dasar kompetensi yakni kemampuan atau kecakapan².

Guru profesional merupakan orang yang telah menempuh program pendidikan guru dan memiliki tingkat master serta telah mendapatkan ijazah negara dan telah berpengalaman dalam mengajar pada kelas-kelas besar.³

Guru sebagai profesi kependidikan merupakan suatu pekerjaan yang memerlukan kompetensi dalam pendidikan agar dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan efektif dan efisien. Guru harus mampu menyampaikan materi dengan baik kepada siswa, harus merancang program pelaksanaan pembelajaran dan mampu menata dan mengelola kelas agar siswa dapat belajar dengan baik dan mencapai tujuan pendidikan.

Salah satu kompetensi profesional guru dapat dilihat dari cara guru tersebut dalam mengelola kelasnya. Pengelolaan kelas berarti keterampilan

². Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), h. 14

³ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, h.27

dalam bertindak seorang guru yang didasarkan kepada pengertian tentang sifat-sifat kelas dan kekuatan yang mendorong mereka berpindah.

Selanjutnya berusaha untuk memahami kondisi di dalam kelas dan kemampuan untuk bertindak seaktif serta kreatif untuk memperbaiki kondisi di dalam kelas, sehingga nantinya akan dapat menciptakan situasi pembelajaran yang baik.

Kemudian, kompetensi profesional yang harus dimiliki seorang guru adalah sebagai berikut:

- a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diajarkan.
- b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diajarkan.
- c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diajarkan secara kreatif.
- d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.⁴

Dari uraian di atas mengenai komponen kompetensi profesional guru dalam mengajar maka dapatlah dijadikan acuan atau pedoman bahwa guru yang memiliki kompetensi profesional dalam mengajar adalah mereka yang memenuhi komponen-komponen tersebut di atas. Dengan demikian jelaslah bahwa berhasil dan tidaknya prestasi belajar siswa sangat erat kaitannya dengan kompetensi profesional yang dimiliki guru dalam mengajar.

⁴ Hanafiyah, Konsep Strategi Pembelajaran, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), h. 105-106

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang menunjukkan siswa telah melakukan perbuatan belajar yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap-sikap baru yang diharapkan tercapai oleh siswa.⁵

Hasil belajar merupakan suatu keberhasilan siswa dalam menempuh proses belajar mengajar yang secara teoritis memberikan arti tersendiri bagi seorang siswa untuk mengamalkan ilmunya sesuai dengan prestasi yang diperolehnya.

Berdasarkan wawancara di MA MA'ARIF 1 Punggur sudah menunjukkan kepribadian yang baik, dengan menunjukkan tingkah laku, dan keteladan yang baik di lingkungan sekolah, dan di luar lingkungan sekolah. Dalam proses belajar mengajar di sekolah, guru juga sudah memberi contoh yang baik, seperti mengucapkan salam, bersikap ramah dan santun kepada siswa, baik dalam ucapan, maupun perbuatan.⁶

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh guru di sekolah tersebut adalah kurangnya kedisiplinan belajar siswa. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang bolos pada saat jam belajar belum selesai, siswa yang terlambat masuk kelas, tidak mengerjakan tugas yang diberikan, dan bahkan ada pula siswa yang berkelahi di sekolah. Kurangnya kedisiplinan belajar tersebut mengganggu aktivitas dan ketenteraman belajar siswa lain sehingga akan berdampak pada hasil belajar siswa.⁷

⁵ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 73

⁶ Arif, guru Fiqih di MA MA'ARIF 1 Punggur, *Wawancara* Tanggal 23 Agustus 2019

⁷ Budi Raharjo, Kepala Sekolah MA MA'ARIF 1 Punggur, *Wawancara* Tanggal 23 Agustus 2019

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, Penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Guru masih kurang terampil dalam mengelola kelas yang menyenangkan bagi siswa
2. Pribadi siswa yang malas dalam mengikuti pembelajaran sehingga menurunnya hasil belajar siswa.
3. Kurangnya kedisiplinan belajar berdampak pada rendahnya pencapaian hasil belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini agar tidak meluas maka penulis akan membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Kompetensi profesionalisme guru di MA MA'ARIF 1 Punggur.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas x di MA MA'ARIF 1 Punggur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat di ajukan pertanyaan penelitian yaitu: Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah serta batasan masalah di atas maka Penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah ada pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqihsiswa kelas X di Sekolah Ma Ma'arif 1 Punggur.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengacu kepada pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas X di Sekolah Ma Ma'arif 1 Punggur.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoretis, penelitian diharapkan dapat memberi sumbangan penelitian ilmiah tentang kompetensi profesional terhadap hasil belajar.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam menambah informasi kepada guru dan siswa di MA MA'ARIF 1 Punggur tentang kompetensi profesional guru.

F. Penelitian Relevan

Berdasarkan pengamatan serta penelusuran Penulis, terdapat beberapa penelitian dengan tema yang hampir sama. Dari rencana penelitian tersebut, Penulis mengambil beberapa penelitian yang terkait dengan persoalan yang akan dikaji. Beberapa penelitian relevan dengan judul Penulis adalah:

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Erwan Islahudin, Metro 2013, yang berjudul “ *Hubungan Antara Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Pendidik PAI Dengan Prestasi Belajar PAI*

Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Abung Barat Lampung Utara Tahun Pelajaran 2013/2014”.⁸

Seperti yang tertera pada penelitian di atas, penelitian tersebut sama-sama membahas tentang kompetensi Profesional, namun perbedaannya penelitian diatas meneliti kompetensi pedagogik dan Kompetensi Profesional serta Peningkatan Prestasi Belajar Siswa sedangkan penelitian yang ada ini lebih fokus ke Pengaruh Kompetensi Profesional dan hasil belajar Siswa mata pelajaran Fiqih Kelas X MA MA'ARIF 1 Punggur. Subyek penelitian di atas yaitu *Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Abung Barat Lampung Utara*, sedangkan subyek penelitian ini *Siswa Kelas X MA MA'ARIF 1 Punggur*. Peneliti memilih Kompetensi Profesional Guru dan Hasil Belajar Peserta siswa karena didasarkan oleh beberapa pertimbangan karena di dunia pendidikan sekarang ini keprofesionalan seorang Pendidik sangat dibutuhkan untuk menunjang hasil belajar Siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Irnita Yulianti mahasiswa Stain Jurai Siwo Metro dengan judul “Pengaruh Kompetensi Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Terbanggi Besar Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013.”⁹Skripsi ini membahas tentang kompetensi guru PAI dalam

⁸. Erwan Islahudin, Metro 2013, yang berjudul “*Hubungan Antara Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Pendidik PAI Dengan Prestasi Belajar PAI Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Abung Barat Lampung Utara Tahun Pelajaran 2013/2014*”

⁹. Irnita Yulianti, *Pengaruh Kompetensi Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Terbanggi Besar Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013*, skripsi, Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro: 2012

mengajar yang meliputi berbagai faktor benar-benar berpengaruh positif bagi tumbuhnya minat dan prestasi belajar siswa itu sendiri. Hasil penelitian menyimpulkan kompetensi guru PAI berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sulistiyani mahasiswa Stain Jurai Siwo Metro, dengan judul “Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar siswa Mapel PAI Kelas V SDN 9 Metro Pusat TP 2012/2013”.¹⁰ Dalam penelitian ini membahas tentang adakah pengaruh profesionalisme guru terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di SDN 9 Metro Pusat.

Berdasarkan kedua penelitian di atas, pada skripsi pertama jenis penelitiannya adalah kuantitatif, sifat penelitian mendeskripsikan, sedangkan analisis datanya menggunakan rumus prosentase. Sedangkan pada skripsi yang kedua, jenis penelitiannya adalah kuantitatif, sifat penelitiannya mendeskripsikan, sedangkan analisis datanya menggunakan rumus Chi Square.

Berdasarkan kedua skripsi tersebut ada persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Dimana dalam kedua penelitian ini masing-masing peneliti ingin meneliti seputar dunia pendidikan, yang disoroti adalah kompetensi profesional guru. Disamping persamaan ada juga perbedaan antara penelitian penulis dengan penulis sebelumnya, yaitu Irnita Yuliantimemfokuskan penelitiannya pada kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajarsiswanya. Sulistiyani

¹⁰. Sulistiyani, *Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar siswa Mapel PAI Kelas V SDN 9 Metro Pusat TP 2012/2013*, skripsi, Fakultas Tarbiyah Jurai Siwo Metro: 2012

memfokuskan penelitiannya pada profesionalisme guru terhadap prestasi belajarsiswa.

Sedangkan penelitian yang akan penulis bicarakan disini ialah penelitian yang pembahasannya terfokus pada pengaruh profesionalismeguru mata pelajaran fikih terhadap hasil belajarsiswayangterjadi di sekolah MA MA'ARIF 1 PUNGGUR.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Hasil adalah sesuatu yang diadakan oleh usaha, atau pendapatan, perolehan, dan buah. Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan adanya sebuah pengalaman.¹¹

Hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan.¹²

Hasil belajar merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan proses belajar. Dengan kata lain, bagaimana seharusnya siswa belajar, akan sangat ditentukan oleh apa hasil yang ingin diperoleh oleh siswa.¹³

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat dimaknai bahwa hasil belajar merupakan sejumlah kemampuan seseorang dalam memahami pengetahuan yang telah dipelajari. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar memiliki kandungan makna yang luas, tidak terbatas pada nilai-

¹¹Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 408.

¹²Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), cet VI, h. 276.

¹³Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), cet III, h. 3.

nilai yang diperoleh seseorang dalam belajar, akan tetapi juga tingkat penguasaan secara konseptual atas sesuatu pengetahuan tertentu.

Menurut Uzer Usman belajar adalah perubahan tingkah laku yang ada pada diri individu berkat adanya suatu interaksi antara satu individu dengan individu yang lain dan antara individu dengan lingkungan sekitar.¹⁴

Keberhasilan belajar-mengajar dapat dilihat dari dua segi. Dari segi Pendidik keberhasilan mengajar dapat dilihat dari ketepatan Pendidik dan memilih bahan ajar, media dan alat pengajaran serta menggunakannya dalam kegiatan belajar dalam suasana yang menggairahkan, menyenangkan, dan menggembirakan, sehingga Siswa dapat menikmati kegiatan belajar-mengajar tersebut dengan memuaskan.

Sedangkan dilihat dari segi murid, keberhasilan mengajar dapat dilihat dari cara timbulnya keinginan yang kuat pada diri setiap Siswa untuk belajar mandiri yang mengarah pada terjadinya peningkatan baik pada segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik.¹⁵

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar mengajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.¹⁶

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah hasil atau prestasi yang dicapai oleh siswa baik individual maupun secara kelompok setelah mengikuti proses belajar mengajar.

¹⁴ Muhammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000) h. 5

¹⁵ Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), cet I, h. 311-312..

¹⁶ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h. 82.

Hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

- a. Domain kognitif mencakup *Knowledge* (pengetahuan, ingatan) *Comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *Application* (menerapkan), *Analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *Synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *Evaluation* (menilai).
- b. Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characteriza* (karakterisasi).
- c. Domain psikomotor meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *routinized*. Teknik, fisik, sosial, manajerial, intelektual.¹⁷

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam siswa yang belajar (faktor intern), dan ada juga yang berasal dari luar diri siswa (faktor ekstern).

Sumber lain mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern.¹⁸

- a. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor intern dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu faktor jasmani, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

¹⁷ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori Aplikasi Paikem* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h.6.

¹⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 54.

- b. Faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor intern dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat.

Jadi menurut saya, siswa dapat mencapai tinggi atau rendahnya hasil belajar yang telah dilaluinya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam hal ini faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ada dua yaitu, faktor intern dan faktor ekstern. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa.

Dalam menentukan hasil belajar juga dapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa agar hasil belajar dapat diperoleh sesuai dengan apa yang diharapkan.

Terdapat sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

Sejumlah faktor tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Faktor tujuan. Tujuan merupakan pedoman dan sekaligus sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan belajar-mengajar. Langkah dan kegiatan dan kegiatan proses belajar-mengajar dapat berjalan dengan pasti apabila terdapat tujuan yang akan dicapai dengan jelas dan tegas. Luas atau sempitnya tujuan yang ingin dicapai akan sangat memengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran Siswa.
- b. Faktor Pendidik. Pendidik adalah pelaku utama yang merencanakan, mengarahkan, menggerakkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang tertumpu pada upaya memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada Siswa di sekolah. Selain sebagai orang yang memiliki latar belakang pendidikan kePendidikan, seorang Pendidik juga harus memiliki keterampilan dalam mengajar, pengalaman dan pengetahuan yang memadai tentang Siswa yang diajarnya. Kemampuan Pendidik dalam melakukan bimbingan, arahan dan pembinaan dalam kegiatan belajar-mengaja. Demikian

pula, pandangan Pendidik terhadap Siswa juga amat mempengaruhi kegiatan belajar-mengajar.¹⁹

Penjelasan di atas dapat dimaknai bahwa faktor tujuan dan faktor Pendidik sangat mendukung dalam mempengaruhi hasil belajar. Ketika faktor tujuan tidak tercapai maka proses pembelajaranpun tidak sempurna dan faktor Pendidikpun harus mendukung, Pendidik mempunyai peran utama dalam proses pembelajaran karena Pendidik yang akan mentrasfer ilmu kepada siswa sehingga Pendidik harus mempunyai keterampilan dalam mengajar dan mengarahkan Siswa.

3. Fiqih

Kata fiqih secara etimologis berarti “paham yang mendalam”. Bila “paham” dapat digunakan untuk hal-hal yang bersifat lahiriah, maka fiqih berarti paham yang menyampaikan ilmu lahir kepada ilmu batin. At-Tirmidzi menyebutkan “fiqih tentang sesuatu”, mengetahui batinnya sampai kedalamnya.²⁰

Menurut Al-Amidi definisi fiqih adalah ilmu tentang seperangkat hukum-hukum *syara'* yang bersifat *furu'iyah* yang berhasil di dapatkan melalui penalaran atau *ijtihad*. Kata *furu'iyah* menjelaskan bahwa ilmu tentang dalil dan macam-macamnya sebagai hujah, bukanlah fiqih menurut ahli ushul.²¹

Fiqih adalah mengetahui, memahami, dan menanggapi sesuatu dengan sempurna. Penggunaan istilah fiqih pada awalnya mencakup

¹⁹ Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran.*, h. 314-315.

²⁰ H Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqh*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2008), h.2

²¹ H Amir Syarifuddin, h.2

hukum-hukum agama secara keseluruhan, yakni yang berhubungan dengan akidah dan dengan hukum-hukum amaliah²²

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat dipahami bahwa fiqih diibaratkan dengan ilmu karena fiqih itu semacam ilmu pengetahuan tentang dalil. Yaitu mencakup tentang hukum-hukum agama secara keseluruhan, yakni yang mendalami hukum islam yang di peroleh melalui dalil di Al-Quean dan Sunnah.

B. Kompetensi Profesional Guru

1. Pengertian Kompetensi Profesional

Guru profesional merupakan orang yang telah menempuh program pendidikan guru dan memiliki tingkat master serta telah mendapat ijazah negara dan telah berpengalaman dalam mengajar²³

Menurut kamus umum bahasa Indonesia (WJS. Purwadarminta) kompetensi berarti (kewenangan) kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal. Pengertian dasar kompetensi yakni kemampuan atau kecakapan²⁴.

Menurut littrell kompetensi adalah kekuatan mental dan fisik untuk melakukan tugas atau ketrampilan yang dipelajari melalui latihan

²² Abdul Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Fiqh Ibadah Refleksi Ketundukan Hamba Allah Kepada Al-Khaliq Perspektif Al-Quran Dan As-Sunnah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2009), h.17.

²³ Oemar Hamalik. *Pendidikan guru berdasarkan pendidikan kompetensi*. (Jakarta: Pt Bumi Aksara 2002), h.27

²⁴. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), h. 14

dan praktik. Sedangkan menurut Stephen J. Kenezevick, kompetensi adalah kemampuan-kemampuan untuk mencapai tujuan organisasi.²⁵

Berdasarkan pendapat di atas bahwa kompetensi adalah sebuah pernyataan terhadap apa yang seseorang harus lakukan ditempat kerja untuk menunjukkan pengetahuannya.

Kata “profesional” berasal dari kata sifat yang berarti pencaharian dan sebagai kata benda yang berarti orang yang mempunyai keahlian seperti guru, dokter, hakim, dan sebagainya. Dengan kata lain pekerjaan yang bersifat profesional adalah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang khusus dipersiapkan untuk itu dan bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang karena tidak dapat memperoleh pekerjaan lain²⁶.

Para ahli pendidikan, pada umumnya memasukkan guru sebagai pekerja profesional, yaitu pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang khusus dipersiapkan untuk itu dan bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang karena tidak dapat memperoleh pekerjaan lain²⁷.

Sedangkan Glickman (1981) menegaskan bahwa seseorang akan bekerja secara profesional bilamana orang tersebut memiliki kemampuan (*ability*) dan motivasi (*motivation*). Maksudnya adalah seseorang akan bekerja secara profesional bilamana memiliki kemampuan kerja yang tinggi dan kesungguhan hati untuk mengerjakan dengan sebaik-baiknya. Sebaliknya, seseorang tidak akan bekerja secara profesional bilamana hanya memiliki salah satu di antara dua persyaratan di atas²⁸.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui bahwasanya suatu pekerjaan yang bersifat profesional memerlukan beberapa bidang ilmu

²⁵. Hamzah, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 62

²⁶. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, h. 14

²⁷. Abbudin Nata, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2003), h. 141

²⁸. Ibrahim Bafadal, *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), h. 5

yang secara sengaja harus dipelajari dan kemudian diaplikasikan bagi kepentingan umum. Atas dasar pengertian ini, ternyata pekerjaan profesional berbeda dengan pekerjaan lainnya karena suatu profesi memerlukan kemampuan dan keahlian khusus dalam melaksanakan profesinya.

Dalam pasal 28 ayat 3 PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan pasal 10 ayat 1 UUD Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi guru terdiri dari²⁹

- a. Kompetensi *Pedagogik*, adalah kemampuan mengelolapembelajaran siswa yang meliputi pemahaman pesertadidik.
- b. Kompetensi *Kepribadian*, adalah kemampuan kepribadianyang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa.
- c. Kompetensi *Profesional*, adalah kemampuan penguasaanmateri pembelajaran secara luas dan mendalam yangmemungkinkannya membimbing siswa memenuhistandar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar NasionalPendidikan.
- d. Kompetensi *Sosial*, adalah kemampuan pendidik sebagaibagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaulsecara efektif dengan siswa, pendidik dll.

Berdasarkan uraian di atas dapat difahami bahwa,profesionalisme guru berarti berhubungan dengan kemampuan yangdimiliki oleh seorang guru atau kinerja guru adalah kemampuan yangditunjukkan oleh guru

²⁹Kunandar, *Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.75

dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapainya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

2. Ciri-ciri Profesional

Guru adalah jabatan profesional yang memerlukan berbagai keahlian khusus. Sebagai suatu profesi, maka harus memenuhi kriteria profesional seperti, fisik, mental/kepribadian, keilmiahan/pengetahuan, keterampilan³⁰.

Mengingat pekerjaan guru adalah pekerjaan profesional maka untuk menjadi guru yang profesional harus memenuhi beberapa persyaratan, di antaranya:

- a. Guru harus memiliki bakat sebagai guru
- b. Guru memiliki keahlian sebagai guru
- c. Guru memiliki kepribadian yang baik dan terintegrasi
- d. Guru memiliki mental yang sehat
- e. Guru berbadan sehat
- f. Guru memiliki pengalaman dan wawasan yang luas
- g. Guru adalah manusia berjiwa Pancasila
- h. Guru harus seorang warga negara yang baik³¹

Pupuh Fathurrohman dalam bukunya menyimpulkan pendapat para ahli tentang ciri-ciri guru profesional, beberapa diantaranya yakni:³²

³⁰. Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002),h. 36-37

³¹Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2011),Cet.12, h.118.

³²Pupuh Fathurrohman, *Guru Profesional* .,h 132-134

- a. Guru harus kenal akan keadaan murid
- b. Senang kepada murid-Murid
- c. Sabar, riang gembira, rendah hati, memiliki moral yang baik
- d. Tekun melaksanakan tugas
- e. Memiliki motivasi untuk berprestasi
- f. Mampu melaksanakan pekerjaan administrasi sekolah
- g. Mendalami dan memperluas ilmu pengetahuan dalam bidangnya secara terus-Menerus
- h. Guru mengorganisasi belajar murid-murid, bertindak sebagai promotor, fasilitator, korektor, konsultan, dan manajer
- i. Bergaul dan berteman baik dengan kawan-kawan seprofesi.
- j. Pribadi guru menjadi contoh di masyarakat dan ketaatan dalam beragama.

Kemudian, kompetensi profesional yang harus dimiliki seorang guru adalah sebagai berikut:

- a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diajarkan.
- b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diajarkan.
- c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diajarkan secara kreatif.
- d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.³³

Atas dasar penjelasan diatas, jelaslah bahwa jabatan profesional harus ditempuh melalui jenjang pendidikan yang khusus mempersiapkan

³³. Hanafiyah, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009),h. 105-106

jabatan itu. Demikian halnya dengan profesi guru, harus ditempuh melalui jenjang pendidikan yang secara khusus mempersiapkan calon guru.

Dari tiga teori ciri-ciri kompetensi profesional guru diatas penulis mengembangkan indikator kompetensi profesional guru pada penelitian yang dilakuhkan yaitu :

- a. Guru memiliki keahlian sebagai pendidik
- b. Guru memiliki kepribadian yang baik
- c. Guru mampu mengembangkan materi belajar yang diajar
- d. Guru menguasai materi belajar
- e. Guru sehat secara mental dan jasmani

3. Karakteristik Kompetensi Profesional Guru

Karakteristik kompetensi profesional guru adalah sebagai berikut :

- a. Guru tersebut mampu mengembangkan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya.
- b. Guru tersebut mampu melaksanakan peran-perannya secara berhasil.
- c. Guru tersebut mampu bekerja dalam usaha mencapai tujuan pendidikan (tujuan instruksional) sekolah.
- d. Guru tersebut mampu perannya dalam proses belajar mengajar didalam kelas.³⁴

Atas dasar penjelasan diatas, jelaslah bahwa karakteristik kompetensi profesional guru harus ditempuh melalui jenjang pendidikan yang khusus mempersiapkan jabatan itu. Demikian halnya dengan profesi guru, harus ditempuh melalui jenjang pendidikan yang secara khusus mempersiapkan calon guru.

³⁴ Oemar Hamalik. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendidikan Kompetensi*. (Jakarta: Pt Bumi Aksara 2002),h. 38

4. Pengaruh Kompetensi Profesional Terhadap Hasil Belajar

Kompetensi merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap guru sebelum terjun ke dunia pendidikan sebagai pengajar maupun pengelola sekolah. Sebagai pendidik maupun pengajar yang profesional maka guru harus menguasai ilmu-ilmu sesuai disiplin ilmunya dalam proses belajar mengajar.

Selain itu, kompetensi yang tak dapat ditinggalkan adalah kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing siswa memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.³⁵

Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan guru dalam mengikuti perkembangan ilmu yang selalu dinamis. Bagaimana seorang guru dapat menyampaikan materi pembelajaran dan mengemasnya dengan sangat menarik sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa dalam menerima pembelajaran di kelas yang akan berhubungan dengan prestasi belajarnya.

Kompetensi profesional merupakan kompetensi yang berkaitan langsung dengan ketrampilan mengajar, penguasaan materi pelajaran dan penguasaan penggunaan metodologi pengajaran. Hal ini merupakan keahlian khusus yang hanya dimiliki oleh guru profesional yang telah menempuh pendidikan khusus keguruan.

³⁵E Mulyasa, *Standar Kompetensi...*, hal.135

Dari konteks Diatas diduga terdapat pengaruh kompetensi profesional. karena kompetensi tersebut guru akan melaksanakan tugas belajar mengajarnya dengan penuh semangat dan menyenangkan. Siswa juga tidak akan pernah merasa bosan dengan pembelajaran yang diberikan karena gurunya kompeten yang dapat mengemas pembelajaran dengan sangat baik dan menarik. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswanya.

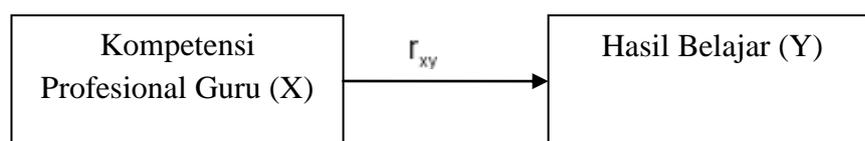
5. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual atau kerangka berfikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih.

Jadi, kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³⁶

Berdasarkan uraian di atas, maka variabel pengaruh kompetensi profesional guru dapat dikategorikan, dan hasil belajar dikategorikan dalam kategori baik, cukup dan kurang.

Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:



³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), h. 60.

Berdasarkan gambar bagan di atas tentang kerangka berfikir maka akan diukur pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa maka dapat dipahami bahwa baik, cukup atau kurangnya suatu hasil belajar.

Jika seorang guru kurang maksimal atau terampil dalam kompetensi profesional guru tersebut, maka akan berpengaruh pada hasil belajar siswa yang kurang maksimal, akan tetapi sebaliknya jika seorang guru sudah maksimal dan terampil dalam kompetensi profesional guru tersebut, maka akan berdampak pada hasil belajar siswa yang baik dan dapat memenuhi kriteria hasil belajar yang ideal dan begitupun dalam kategori cukup.

6. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan suatu dugaan akan adanya keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang penulis ajukan yaitu: Adakah Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas X di Sekolah Ma Ma'arif 1 Punggur tahun pelajaran 2019/2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian dibutuhkan suatu perencanaan yang logis dan sistematis yakni dalam bentuk rancangan atau rencana penelitian. Oleh karena itu, penelitian harus disusun, direncanakan, dan dipersiapkan supaya dalam pelaksanaannya dapat memperoleh hasil yang diharapkan.

Adapun jenis penelitian ini yakni penelitian deskriptif kuantitatif yang berarti penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data numerik (angka), menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi.³⁷

Dengan demikian dari terkumpulnya data-data yang diperlukan oleh peneliti maka peneliti akan menyajikan, menganalisis serta akan menginterpretasikan data-data tersebut untuk mengetahui seberapa besar dan bagaimana pengaruh variabel bebas x (Kompetensi Profesional Guru) terhadap variabel terikat y (Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Fiqih).

Jadi, dalam penelitian ini Penulis hanya melihat bagaimana pengaruh kompetensi profesional guru pada siswa kelas X MA MA'ARIF 1 Punggur dan melihat hasil belajar Fiqih.

Bentuk penelitian ini adalah penelitian jenis data kuantitatif yang bersifat korelasi. Penelitian korelasi merupakan penelitian yang dilakukan

³⁷ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), h. 44.

oleh penulis untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.³⁸

B. Definisi Operasional Variabel

Setelah variabel-variabel diidentifikasi dan diklasifikasikan, maka variabel-variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional. Adapun definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diambil atau diobservasi.³⁹

Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu:

a. Kompetensi Profesional Guru (Variabel x)

Variabel bebas (*Independent variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁴⁰ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi profesional guru.

Menurut littrell kompetensi adalah kekuatan mental dan fisik untuk melakukan tugas atau ketrampilan yang dipelajari melalui latihan dan praktik. Sedangkan menurut Stephen J. kenezevick, kompetensi adalah kemampuan-kemampuan untuk mencapai tujuan organisasi.⁴¹

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.4

³⁹ Suharsimi Arikunto, h. 129.

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, h.61

⁴¹. Hamzah, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 62

Guru profesional merupakan orang yang telah menempuh program pendidikan guru dan memiliki tingkat master serta telah mendapat ijasah negara dan telah berpengalaman dalam mengajar⁴²

Berdasarkan pendapat diatas, dapat diketahui bahwasanya suatu pekerjaan yang bersifat profesional memerlukan beberapa bidang ilmu yang secara sengaja harus dipelajari dan kemudian diaplikasikan bagi kepentingan umum.

Adapun indikator untuk mengetahui variabel x adalah :

- 1) Guru memiliki keahlian sebagai pendidik
- 2) Guru memiliki kepribadian yang baik
- 3) Guru mampu mengembangkan materi belajar yang diajar
- 4) Guru menguasai materi belajar
- 5) Guru sehat secara mental dan jasmani

e. Hasil Belajar fiqih (Variabel Y)

Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴³

Variabel terkait pada penelitian ini adalah hasil belajar Fiqih.

Hasil belajar merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan proses belajar. Dengan kata lain, bagaimana seharusnya siswa belajar,

⁴² Oemar Hamalik. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendidikan Kompetensi*. (Jakarta: Pt Bumi Aksara 2002), h.27

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, h.61

akan sangat ditentukan oleh apa hasil yang ingin diperoleh oleh siswa.⁴⁴ Hasil belajar siswa dilihat dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahamami bahwa ranah kognitif adalah ranah yang berkenaan dengan hasil belajar intelektualnya, ranah afektif adalah hasil belajar yang berkenaan dengan sikap pada siswa saat mengikuti proses pembelajaran dan ranah psikomotorik adalah yang berkenaan dengan hasil belajar keterampilan atau kemampuan dalam bertindak.

Pada hakikatnya, ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar bagi siswa dan di antara ketiga ranah tersebut, ranah kognitif dan afektiflah yang paling banyak dinilai oleh para guuru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam memahamai, menanggapi dan menguasai isi bahan pelajaran sehingga nantinya mampu mencapai kriteria hasil belajar yang ideal.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Suatu penelitian tentunya memiliki satuan-satuan yang disebut unit analisis yang dapat berupa orang, perusahaan dan lain-lain. Unit analisis ini juga sering disebut populasi.

Dengan demikian yang dimaksud populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas

⁴⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), cet III, h. 3.

dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁵

Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di MA MA'ARIF 1 Punggur dengan jumlah 104 siswa. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1
Jumlah Populasi Kelas X MA MA'ARIF 1 Punggur

NO.	Jumlah Seluruh Kelas X	Jumlah Siswa		
		L	P	Jumlah
1	IPA.1	15	12	27
2	IPA.2	26	13	39
3	IPA.3	21	17	35
	JUMLAH	62	42	104

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁶ Pengertian lain menyebutkan bahwa Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.⁴⁷

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti yang sudah mewakili dari semua populasi agar penelitian yang akan dilakukan lebih mudah dan sederhana.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), h. 80.

⁴⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, h. 149

⁴⁷ S. Margono *Metodologi Penelitian.*, h. 121

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sebagai sumber data dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representative.⁴⁸ Adapun dalam menentukan sampel Penulis menggunakan teknik *cluster sampling*, yaitu dengan cara pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengurutkan nomor undian dari 1 sampai 3 secara acak untuk kelas masing-masing kelas MA MA'ARIF 1 Punggur, dengan demikian terpilihlah anggota sampel pada kelas IPA.1 dengan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 27 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid, Penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yakni :

1. Angket

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif biasanya menggunakan teknik penyebaran angket (kuesioner) terhadap responden.

Adapun angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (pertanyaan/pernyataan) untuk diisi langsung oleh responden untuk menghimpun pendapat umum.⁴⁹

Metode angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berbentuk *Skala Likert*, angket disajikan secara tertulis dalam daftar

⁴⁸ Toto Syatori Nasuhudin dan Nanag Ghazali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 230

⁴⁹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), h. 111.

pernyataan maupun pertanyaan yang sudah terdapat pilihan jawaban yang akan dipilih oleh responden.

Dalam hal ini peneliti menggunakan angket langsung yang ditunjukkan kepada siswa untuk mengetahui dan mendapatkan data terkait kompetensi profesional guru siswa kelas X MA MA'ARIF 1 Punggur ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan uraian di atas, metode angket adalah cara yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara membagikan daftar pertanyaan kepada objek yang memiliki hubungan dengan penelitian. Metode ini digunakan sebagai metode utama untuk dapat memperoleh data terkait Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas X Di MA MA'ARIF 1 Punggur.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data dimana seseorang peneliti memanfaatkan arsip-arsip yang berfungsi sebagai data dilokasi penelitian.

Adapun penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data hasil belajar siswa, profil, sejarah, kondisi siswa, kondisi guru, jumlah siswa, struktur organisasi, dan denah lokasi MA MA'ARIF 1 Punggur.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan / Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam pengumpulan data. Selain itu, instrumen penelitian dijadikan alat yang digunakan oleh peneliti guna memperoleh data-data yang sedang diteliti dengan menggunakan metode penelitian.

Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode angket dan dokumentasi sebagai instrumen utama dan metode interview dan metode interview sebagai instrumen pelengkap.

Adapun rancangan kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dijawabarkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3
Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1. Kompetensi Profesional Guru	Siswa	Angket	Pertanyaan
2. Hasil Belajar	Siswa	Dokumentasi	-

Tabel 4
Skor Alternatif Jawaban

Pertanyaan	
Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

Tabel 5
Rancangan Kisi-kisi Khusus Variabel Penelitian

Variabel (x)	Indikator	Sub-indikator	Jumlah item	
Kompetensi Profesional Guru	1) Guru memiliki keahlian sebagai pendidik.	1. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri	1	
		2. Memiliki motivasi untuk berprestasi	2	
		3. Mampu melaksanakan pekerjaan administrasi sekolah	3	
	2) Guru memiliki kepribadian yang baik.		1. bergaul dengan kawan seprofesi	4
			2. pribadi guru menjadi contoh di masyarakat	5
			3. Guru harus seorang warga negara yang baik	6
			4. guru adalah manusia berjiwa pancasila	7
	3) Guru mampu mengembangkan materi belajar yang diajar.		1. Mengembangkankeprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	8
			2. Mengembangkan materi pembelajaran yang diajarkan secara kreatif	9
	4) Guru menguasai materi belajar.		3. Mendalami dan memperluas ilmu pengetahuan dalam bidangnya secara terus-Menerus	10
1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diajarkan			11	
2. Guru mengorganisasi belajar murid-murid, bertindak sebagai promotor, fasilitator, korektor, konsultan, dan manajer			12	
	5) Guru sehat secaramental danjasmani.	3. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diajarkan.	13	
		1. Guru berbadan sehat	14	
		2. Guru memiliki mental yang sehat	15	
Variabel (y)	Indikator Variabel	Instrumen	Jumlah item	
Hasil Belajar	Leger Siswa	Dokumentasi	-	

2. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen merupakan skala ukur yang digunakan dalam menentukan instrumen yang akan digunakan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

a. Validitas

Validitas atau kesahihan berasal dari kata *validity* yang berarti ketepatan dan keepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Untuk mengetahui validitasnya maka penulis menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yakni rumus korelasi product moment dengan simpangan. Adapun rumusnya yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y.

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara x dan y.

$\sum x^2$ = Jumlah deviasi skor x setelah terlebih dahulu dikuadratkan.⁵⁰

$\sum y^2$ = Jumlah deviasi skor y setelah terlebih dahulu dikuadratkan. Furfiu

Kemudian setelah nilai validitas pada setia skor item soal diperoleh maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai tersebut dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi

⁵⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), h. 204.

terhadap koefisien korelasi yang terdapat pada tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 6
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

b. Reliabilitas

Reliabilitas atau keandalan adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau dalam penelitian berarti sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.⁵¹

Dalam penelitian ini untuk mengetahui reliabilitasnya maka akan digunakan rumus Spearman Brown yaitu dengan belah ganjil-genap. Adapun rumusannya adalah sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2(r_b)}{1 + r_b}$$

Keterangan :

r_i = Reliabilitas instrumen.

r_b = Korelasi produc moment antara belahan pertama dan belahan kedua.

⁵¹ Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Pnelitian Kuantitatif*, (Bandung : Pustaka Setia, 2012), h. 208.

Setelah hasilnya diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria untuk reliabilitasnya. Selanjutnya, dari hasil perhitungan tersebut akan diperoleh penafsiran untuk indeks reliabilitasnya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah metode yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini yakni untuk menganalisis data tentang “pengaruh”. Adapun analisis data yang akan Penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Pearson Product Moment dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang pengolahan datanya menggunakan metode statistik dan untuk menguji ada atau tidaknya dan seberapa besar pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih kelas X di sekolah MA MA’ARIF 1 Punggur tahun pelajaran 2019/2020. Selain itu, Penulis menggunakan rumus Pearson Product Moment ini dikarenakan variabelnya dapat dikategorikan. Adapun rumus pearson product moment tersebut ialah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisiensi Korelasi Paerson Product Moment

N : Jumlah

$\sum X$: Jumlah X (Skor Butir)

$\sum X^2$: Jumlah X Kuadrat

$\sum y$: Jumlah Y

$\sum y^2$: Jumlah Y Kuadrat

$\sum xy$: jumlah XY

Dimana X = Kompetensi profesional Guru

Y = Hasil belajar

BAB IV

PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

MA Ma'arif 1 Punggur didirikan pada tahun 1985 yang awalnya masih bernama MA Ma'arif 02 Punggur di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Punggur, yang kemudian pada tahun 2004 resmi berubah menjadi MA Ma'arif 1 Punggur.

Madrasah mengalami perubahan status seiring berjalannya waktu, yaitu :

1. Terdaftar (1990 – 1993),
2. Diakui (1993 – 2009),
3. Akreditasi C (2009 – 2015),
4. Akreditasi B (2015 – 2020).

Madrasah juga mengalami pergantian Kepala Madrasah beberapa kali, yaitu :

1. Rubilan, S.BA. (1985 – 1990)
2. Sg. M. Usman, A.MA. (1990 – 1995)
3. Langgengno Karma, B.Sc. (1995 – 1999)
4. Bashori, S.Ag. (1999 – 2007)
5. M. Solekhan, S.Pd. (2007 – 2008)
6. Fatchurrachman, S.Pd. (2008–2014)
7. Budi Raharjo, S.Si. (2014 - sekarang)

Pada tahun 2012 MA Ma'arif 1 Punggur berubah dari di bawah naungan LP Ma'arif NU Punggur menjadi di bawah naungan Yayasan Baitul Mustaqim Punggur.

a. Visi Misi MA MA'ARIF 1 PUNGGUR

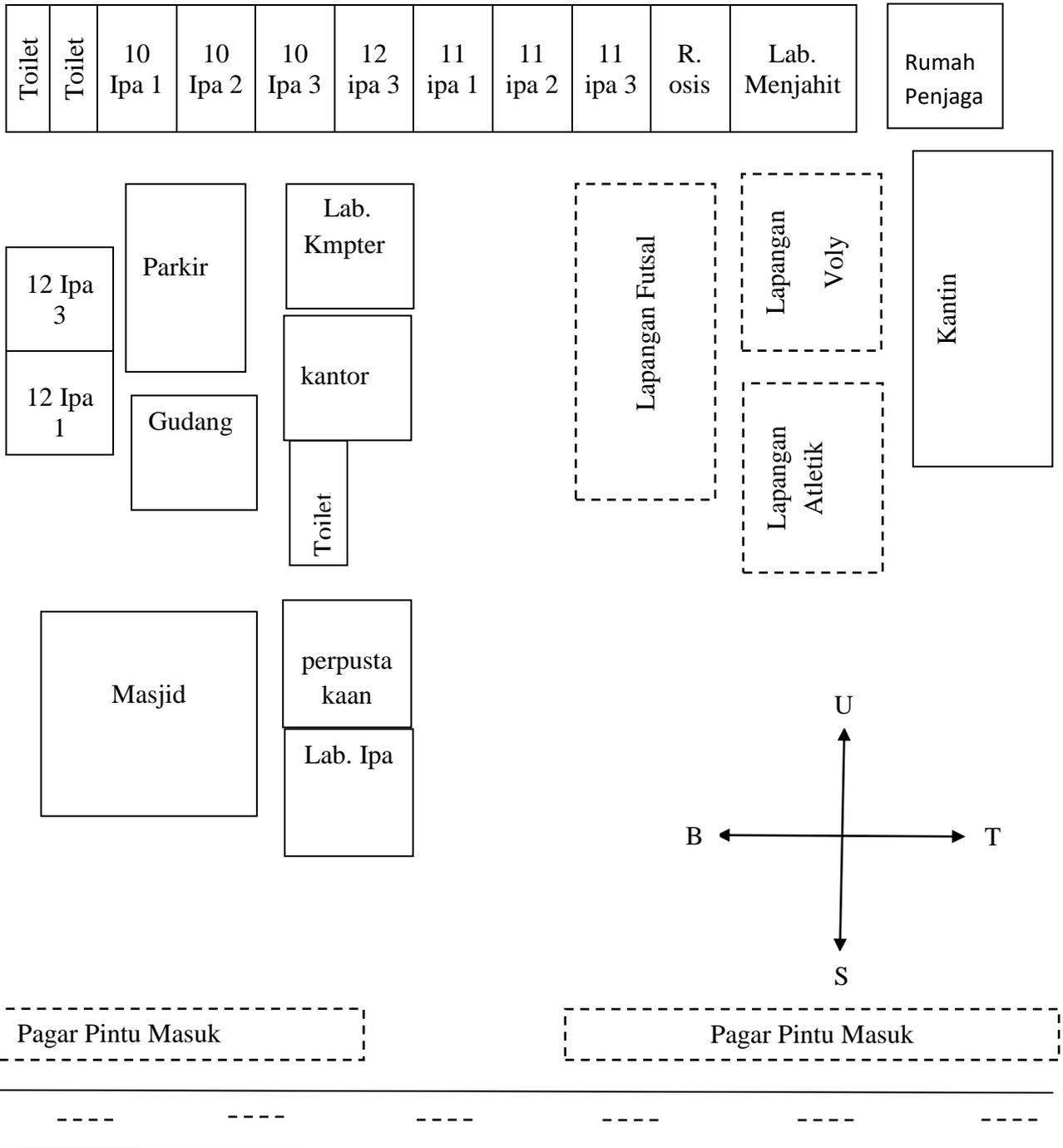
1) Visi

Menjadikan MA Ma'arif 1 Punggur sebagai tempat pendidikan yang nyaman dan mampu membimbing siswa menjadi berakhlak mulia, berketerampilan dan beramal dengan ilmu.

2) Misi

- a) Menyiapkan siswa yang berakhlak mulia kapanpun dan dimanapun.
- b) Menyiapkan para siswa berketrampilan sehingga dapat madiri sertaberpengetahuan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- c) Menyiapkan siswa mampu merealisasikan nilai-nilai Islam sesuai dengan Ahlussunnah Waljama'ah.

b. Denah Lokasi



c. DataGuru

Tabel 4.1
Daftar NamaGuru dan Karyawan MA MA'ARIF 1 Punggur

NO	NAMA	L/P	TEMPAT/TANGGAL LAHIR	PEND/THN/JUR	Mapel Diampu	Ket
1	Budi Raharjo, S.Si	L	Totokaton, 02 April 1982	S1/Ilmu Fisika/2004/Unila	Fisika	Kepala Sekolah
2	Sumiran, S.Pd.	L	Sidomulyo, 04 Mei 1976	S1 / 2018 / PAI	SKI	Waka Kesiswaan
3	Labib Ahmad, S. Pd.	L	Punggur, 23 Maret 1993	S1 / 2004 / Penjaskesrek	Penjas Orkes	Waka Kurikulum
4	Maryati, S.Pd.	P	Pujokerto, 21 Juni 1972	S1 / 1995 / B.Indonesia	B. Indonesia	Bedahara
5	M. Ikhwanudin, S. Kom.	L	Totokaton, 06/07/1987	S1 / 2015 / Komputer	-	Operator Madrasah
6	Tri Wahyuni, S. Pd.	P	Astomulyo, 04 Juli 1991	S1 / 2014 / BK	-	Guru Bk
7	Imam Tohari, BA.	L	Totokaton, 10 Desember 1960	Sarmud / 1987	Aqidah Akhlak	
8	Ummu Faridatul Hanifah. S.Ag.	P	Totokaton, 24 April 1979	S1 / 2001 / PAI	Kimia	
9	Siti Nur Khotimah, S. Pd.	P	Lampung Selatan, 17 Juli 1967	S1 / 2009 / B.Ingggris	B. Inggris	
10	M. Toha	L	Cilacap, 26 Juni 1970	MA / 1992	Mulok	
11	Bashori, S.Ag., M.Pd.I.	L	Totokaton, 19 Juni 1964	S2 / 2012 / PAI	PPKn	
12	Kiptiyah, S.Ip.	P	Tanggulangin, 26 Januari 1975	S1 / 1998 / Komunikasi	B. Inggris	
13	Retno Dwi Hastuti, S.Si.	P	Blora, 8 Juli 1979	S1 / 2002 / MTK	Matematika	
14	M. Mubarroh, S.Pd, M.pd.	L	Blambangan, 12 Oktober 1985	S2/ 2013 / MTK	Matematika	
15	Sigit Arifin, S.Pd	L	Metro, 3 Oktober 1985	S1 / 2007 / Ekonomi	Prakarya & Kewirausahaan	
16	Drs. Marjuki	L	Tanggulangin, 30 Maret 1968	S1 / 1994 / PAI	Fiqih	
17	Dra. Istinah Laksiastuti	P	Klaten, 14 Pebruari 1967	S1 / 1991 / Biologi	Biologi	
18	Suratman Ds. A. Ma.	L	Kebumen, 8 Desember 1948	D2 / 1996	Seni Budaya	
19	Siti Al Qomariyah, S. Pd.	P	Totokaton, 12 Juni 1983	S1 / 2006 / B. Arab	B. Arab	
20	Syamsudin Arif	L	Sawahan, 10 Desember 1952	PGSMTP / 1987	Qur'an Hadits	

22	Sri Ratna Hayati, S. Pd.	P	Salam Sari, 22 Januari 1988	S1 / 2011 / Fisika	Fisika	
23	Vredy Saputra, S. Pd.	L	Totokaton, 25 Januari 1989	S1/ 2014 / Sejarah	Sejarah Indonesia	
24	Rusli Haikal Afandi, S.Pd.	L	Sidomulyo, 15 April 1989	S1 / 2011 / Fisika	Fisika	
25	Fitria Novita Sari, S.Pd.	P	Badransari, 3 November 1996	S1 / 2019 / Seni Budaya	Seni Budaya	
26	Riza Ayunda, S.Pd.	P	Astomulyo, 13 Juni 1994	S1 / 2016 / Biologi	Biologi	
27	Aang Khunaifi	L	Punggur, 31 Januari 1994	MA / 2011 / IPA	-	Staf Tu
28	M. Shodiq Bustomi	L	Banding sukadana, 15 Mei 1990	SMP / 2003	-	Penjaga

d. Keadaan siswa MA MA'ARIF 1 Punggur

Tabel 4.2
Data Siswa MA MA'ARIF 1 Punggur

Tahun Pelajaran	Kelas X	Kelas XI	Kelas XI	Total
	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa	Siswa
2019/2020	92	87	54	233
2020/2021	104	82	74	260
2021/2022	79	92	89	260

e. Keadaan sarana prasarana MA MA'ARIF 1 Punggur

Adapun fasilitas yang dimiliki MA MA'ARIF 1 Punggur Lampung Tengah hampir cukup memadai, meskipun belum cukup menunjang kelancaran proses belajar mengajar sebagaimana dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.3
Data SARANA DAN PRASARANA

NO	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH
1	Ruang belajar siswa	9
2	Ruang guru	1
3	Ruang kepala madrasah	1
4	Ruang waka madrasah	1
5	Ruang bk	1
6	Ruang staf tata usaha	1
7	Perpustakaan	1
8	Laboratorium komputer	1
9	Laboratorium ipa	1
10	Toilet guru	1
11	Toilet siswa	5
12	Gudang	1
13	Parkir guru	1
14	Parkir siswa	1
15	Rumah penjaga	1
16	Lapangan olah raga	3
17	Kantin	1
18	Masjid	1
19	Ruang UKS	1
20	Ruang osis	1
21	Lab. Menjahit	1

f. Data Ekstrakurikuler

Tabel 4.4
Data Ekstrakurikuler

No	Ekstrakurikuler
1	Pramuka
2	Drumband
3	Futsal
4	Badminton
5	Komputer
6	Tari
7	Hadroh
8	Paskibra
9	Qiro'ah
10	Menjahit

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Dalam bab ini akan dikemukakan hasil penelitian berdasarkan dari hasil penyebaran angket dan dianalisis dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 16.0. Dalam deskripsi data hasil penelitian ini meliputi deskripsi data, hasil analisis data dan interpretasi hasil penelitian. Penelitian dilaksanakan di MA MA'ARIF 1 Punggur Lampung Tengah. Penelitian ini dilaksanakan di MA MA'ARIF 1 Punggur dengan jumlah populasi 27 siswa dan keseluruhan populasi dijadikan sampel. Responden diberikan angket yang terdiri dari angket

26	Selfia Novarista	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	58
27	Wahyu Nurridho	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	56

Berdasarkan data di atas selanjutnya terlebih dahulu diubah menjadi bentuk tabel distribusi frekuensinya. Tabel distribusi frekuensi berfungsi sebagai tahap kategorisasi gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam kategori sangat baik, baik, cukup, rendah dan sangat rendah. Dengan cara sebagai berikut :

Hitung rentang / jangkauan dengan rumus ,

$$R = X_{\max} - X_{\min} / \text{Rentang} = \text{data tertinggi} - \text{data}$$

$$\text{terendah } R = 46 - 35 = 11$$

Jumlah kelas (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 18$$

$$K = 1 + 4,1424$$

$$K = 5,1424 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Panjang kelas interval

$$P = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{11}{5} = 2.2$$

b. Deskripsi Data Variabel Y (Hasil Belajar)

Data yang peneliti peroleh adalah data hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas X semester ganjil tahun 2019/2020. Data-data nilai tersebut akan disajikan dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel 4.6
Leger hasil belajar siswa kelas X.a

No		Nama Siswa	Kelas	KKM	Pengetahuan
Urut	Absen				Angka
1	1	Adjeng Diahmart Venta	X IPA 1	60	70
2	2	Afifah Oktavia	X IPA 1	60	66
3	3	Agung Permadi	X IPA 1	60	69
4	4	Agus Sampurna Jaya	X IPA 1	60	64
5	5	Ahmad Dzikril Ghufron	X IPA 1	60	63
6	6	Ahmat Khoirudin	X IPA 1	60	67
7	7	A.Maqbul Mubarack	X IPA 1	60	65
8	8	Ammar Maulana Al Gibran	X IPA 1	60	62
9	9	Anggun Istiqomah	X IPA 1	60	64
10	10	Aprilia Assani	X IPA 1	60	68
11	11	Arlinda Rismawati	X IPA 1	60	65
12	12	Delima Sela Erfiana	X IPA 1	60	66
13	13	Dewi Fauzatun Niswah	X IPA 1	60	69
14	14	Dewi Lutfiana	X IPA 1	60	66
15	15	Fita Maulida Ulya	X IPA 1	60	67
16	16	Iis Rahmawati	X IPA 1	60	68
17	17	Jalalludin Thohir	X IPA 1	60	68
18	18	Kariza Fitri	X IPA 1	60	68
19	19	Khoirun Nisa	X IPA 1	60	67
20	20	Muhammad Ikhsan	X IPA 1	60	66
21	21	Musyarofatul Mar'Ah	X IPA 1	60	66
22	22	Nurbaiti Wulandari	X IPA 1	60	60
23	23	Rizka Alfi Cahyani	X IPA 1	60	68
24	24	Rohman Nur Halim	X IPA 1	60	66
25	25	Sandi Kusuma	X IPA 1	60	71
26	26	Selfia Novarista	X IPA 1	60	69
27	27	Wahyu Nurridho	X IPA 1	60	64

c. Pengujianinstrument

Syarat terpenting yang berlaku pada suatu angket yaitu angket yang valid dan reliabel. Angket dikatakan valid jika pernyataan pada suatu angket mampu mengungkapkan suatu yang dapat diukur. Sedangkan angket dinyatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu.

Pengujian validitas dan reliabilitas adalah proses menguji pernyataan yang ada didalam angket apakah isi pernyataan tersebut sudah valid atau tidak valid. Jika sebuah pernyataan tersebut valid dan reliabel maka sudah bisa digunakan dalam penelitian. Kriteria pengujian dinyatakan valid apabila harga rhitung > rtabel dengan taraf signifikan 5%. Instrumen penelitian dinyatakan reliabel jika nilai cronbach's alpha > 0,6 maka angket dinyatakan reliabel. Dalam penelitan ini untuk uji validitas dan reliabilitas angket disebarkan pada 27 siswa di MA Ma'arif 01 Punggur dan pengolahan data menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16.0, dan berikut adalah sajian tabel hasil uji validitas dan reliabilitas.

1. Hasil Pengujian Validitas Dan Reliabilitas Variabel X (Kompetensi Profesional Guru)

Tabel 4.7
Validitas Kompetensi Profesional Guru

Item soal	Nilai r hitung	Nilai rtabel 5%	Keputusan
1	0.947	0.632	VALID
2	0.764	0.632	VALID
3	0.524	0.632	VALID

4	0.764	0.632	VALID
5	1.000	0.632	VALID
6	0.524	0.632	VALID
7	1.000	0.632	VALID
8	1.000	0.632	VALID
9	0.655	0.632	VALID
10	1.000	0.632	VALID
11	0.655	0.632	VALID
12	1.000	0.632	VALID
13	1.000	0.632	VALID
14	0.764	0.632	VALID
15	0.524	0.632	VALID

Dari hasil rhit dibandingkan dengan rtabel sebesar 0,632 pada taraf signifikan 5% . Maka peneliti dapatkan bahwa seluruh item soal pada angket kompetensi profesional guru valid.

Tabel 4.8
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.971	15

Dari hasil uji reliabilitas diketahui nilai alpha cronbrach's 0,971 yang artinya nilai alpa cronbrach's > 0.6 maka dapat disimpulkan bahwa angket dinyatakan reliabel.

d. Pengujian asumsi klasik

Uji asumsi klasik digunakan sebagai syarat dalam menggunakan model regresi agar hasil regresi yang diperoleh merupakan estimasi yang tepat

1) Uji normalitas

Uji normalitas data merupakan persyaratan analisis sebelum dilakukan analisis yang digunakan dalam penelitian mensyarakan bahwa data variabel harus didistribusikan normal atau mendekati normal. Data hasil perhitungan normalitas didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Asumsi Kenormalan

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.93710926
Most Extreme Differences	Absolute	.211
	Positive	.078
	Negative	-.211
Kolmogorov-Smirnov Z		1.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.179

Dari hasil uji kolmogorov-smirnov didapatkan hasil signifikansi dari uji normalitas sebesar 0,179 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa uji test normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

2) Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai prosedur korelasional menunjukkan pengaruh yang linier atau tidak. Kriteria pengujian jika nilai

devian from lenerity sig > 0,05 maka ada pengaruh antara Kompetensi Profesional Guru terhadap Hasil Belajar. Begitupun juga dengan sebaliknya jika nilai deviation from lenierity sig < 0,05 maka tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan perhitungan uji linieritas didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil uji linearitas

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * kompetensi profesional guru	74.963	6	12.494	2.861	.035
Between Groups	64.734	1	64.734	14.825	.001
Deviation from Linearity	10.229	5	2.046	.468	.795
Within Groups	87.333	20	4.367		
Total	162.296	26			

arkan tabel di atas diperoleh nilai pengaruh linier sebesar 0,795 > 0,05 artinya pengaruh dari linier lebih besar dari 0,05 maka terdapat pengaruh antara variabel kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa.

3) Pengujian Hipotesis

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terumpul maka selanjutnya akan diadakan analisis terhadap

data-data tersebut, langkah yang dilakukan Peneliti berikutnya adalah menyusun dan membuat tabel yang berisikan data tentang kompetensi profesional guru dan hasil belajar siswa di MA MA'ARIF 1 Punggur Lampung Tengah.

Tabel 4.10
Data penelitian untuk variabel X dan Y

No	X	Y
1	60	70
2	55	66
3	60	69
4	57	64
5	56	63
6	60	67
7	59	65
8	55	62
9	56	64
10	60	68
11	54	65
12	60	66
13	59	69
14	56	66
15	57	67
16	59	68
17	58	68
18	58	68

19	56	67
20	56	66
21	56	66
22	56	60
23	56	68
24	56	66
25	60	71
26	58	69
27	56	64
Σ	1549	1792

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah menggunakan rumus “r” *Product Moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Proses penganalisisan data menggunakan rumus paerson product moment menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

Langkah pertama adalah membuat Ha dan Ho dalam bentuk kalimat

Ha : Terdapat Pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa di MA MA'ARIF 1 Punggur Lampung Tengah.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa di MA MA'ARIF 1 Punggur Lampung Tengah.

Langkah kedua adalah membuat Ha dan Ho dalam bentuk Statistik

Ha : $r \neq 0$

Ho : $r = 0$

Langkah ketiga ialah membuat tabel penolong untuk menghitung korelasi PPM :

Tabel 4.10
Tabel Penolong

X	Y	x ²	y ²	Xy
60	70	3600	4900	4200
55	66	3025	4356	3630
60	69	3600	4761	4140
57	64	3249	4096	3648
56	63	3136	3969	3528
60	67	3600	4489	4020
59	65	3481	4225	3835
55	62	3025	3844	3410
56	64	3136	4096	3584
60	68	3600	4624	4080
54	65	2916	4225	3510
60	66	3600	4356	3960
59	69	3481	4761	4071
56	66	3136	4356	3696
57	67	3249	4489	3819

59	68	3481	4624	4012
58	68	3364	4624	3944
58	68	3364	4624	3944
56	67	3136	4489	3752
56	66	3136	4356	3696
56	66	3136	4356	3696
56	60	3136	3600	3360
56	68	3136	4624	3808
56	66	3136	4356	3696
60	71	3600	5041	4260
58	69	3364	4761	4002
56	64	3136	4096	3584
1549	1792	88959	119098	102885

Langkah keempat adalah mencari r hitung dengan memasukkan angka statistik dari tabel penolong dengan rumus.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

$$r_{xy} = \frac{27 (102885) - (1549) \cdot (1792)}{\sqrt{27 \cdot (88959) - (1549)^2} \cdot \{27 \cdot (119098) - (1792)^2\}}$$

$$r_{xy} = \frac{2777895 - 2775806}{\sqrt{(2401893 - 2399401)} \cdot (3215646 - 3211264)}$$

$$r_{xy} = \frac{2087}{\sqrt{2492} \cdot 4382} = \frac{2087}{\sqrt{10919944}}$$

$$r_{xy} = \frac{2087}{\sqrt{10919944}} = \mathbf{0,631557}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,631557. Selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis dengan cara membandingkan besarnya harga r_{xy} dengan r_{tabel} , dicari derajat kebebasannya terlebih dahulu, yaitu $df = N - 2 = 27 - 2 = 26$. Pada df sebesar 26 di peroleh

rtabel dengan taraf kesalahan 5% sebesar 2,060. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa harga r_{xy} 0,631557 lebih besar dari rtabel 2,060 yakni $0,631557 > 2,060$, sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pengaruh gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap motivasi kerja guru dengan melihat tabel interpretasi sebagai berikut :

Tabel 4.11
Interprestasi Koefisiensi Korelasi Nilai r

Interval koefisiensi	Tingkat hubungan
0,80-1,00	Sangat kuat
0,60- 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 - 0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah

Berdasarkan tabel interpretasi di atas diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,631557 berada pada 0,40 – 0,599 sehingga diketahui bahwa ada pengaruh yang cukup kuat antara kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa di MA MA'ARIF 1 Punggur Lampung Tengah⁵²⁶.

⁵² Riduwan, *Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi dan Bisnis*, cet. 6 (Bandung:Alfabeta, 2013) hal. 81

Langkah kelima adalah mencari besarnya sumbanga atau kontribusi kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa dengan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,631557^2 \times 100\% = 39,89\%$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa sebesar 39,89% dan 60,89% dipengaruhi variabel lain.

Dan untuk langkah terakhir adalah menguji nilai signifikansi dengan menggunakan rumus uji t:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,631557\sqrt{27-2}}{\sqrt{1-0,631557^2}}$$

$$t = \frac{3,157785}{0,606995057} = 5,2023$$

hasil t hitung selanjutnya dibandingkan dengan harga ttabel. Adapun harga ttabel pada taraf signifikan 5% dengan df = N-2 = 27-2= 25 adalah sebesar 5,2023. Maka jika kita bandingkan harga thitung dengan ttabel maka diperoleh hasil 5,2023 > 2,120 artinya thitung lebih besar daripada ttabel. Maka dari hasil tersebut dapat kita ketahui jika terdapat pengaruh yang

signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil analisis pada instrumen kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa, keseluruhan butir soal telah diuji validitas dan reliabilitasnya dan dinyatakan instrumen penelitian baik pada variabel X (Kompetensi Profesional Guru) maupun variabel Y (Hasil Belajar) dinyatakan valid dan reliabel. Selanjutnya pada uji asumsi klasik dinyatakan terdistribusi normal dengan hasil taraf signifikan 0,179, yang artinya $0,179 > 0,05$. Lalu pada uji linearitas diperoleh hasil 0,795 yang mana artinya $0,795 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linear antara variabel X terhadap variabel Y.

Pada uji hipotesis peneliti menggunakan analisis data korelasi pearson product moment untuk mengetahui diterima atau ditolaknya H_a yang diajukan. Kriteria penilaian adalah apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka terdapat korelasi antara variabel X terhadap variabel Y, dan jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka tidak terdapat korelasi antara variabel X terhadap variabel Y. Setelah dilakukan hitungan maka didapatlah nilai r_{xy} sebesar 0,631557 dan r_{tabel} 2,060 dapat disimpulkan bahwa $r_{xy} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan jika H_a diterima dan H_o ditolak. Selanjutnya dilakukan uji koefisiensi determinasi untuk mengetahui seberapa besar kontribusi antara variabel X terhadap variabel Y. Setelah dilakukan perhitungan maka didapatkan bahwa kontribusi yang diberikan variabel X terhadap variabel

Y sebesar 39,89% dan 60,11% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain. Pada uji t dilakukan untuk menguji signifikansi antara variabel X terhadap variabel Y, dan didapat hasil thitung sebesar 5,2023 dan ttabel sebesar 2,120 maka dapat disimpulkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, hasil pengujian hipotesis tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa. kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa adalah kepala madrasah yang menganggap bawahan sebagai komponen penting dalam lembaga dan kompetensi profesional guru dalam pembagian tugas-tuganya maupun dalam hal belajar-mengajar guru tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MA MA'ARIF 1 Punggur Lampung Tengah dan setelah data yang terkumpul dianalisis, maka dapat disimpulkan, yaitu:

1. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus pearson product moment diperoleh harga r_{xy} sebesar 0,631557 yang kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} sehingga hipotesis alternatif (H_a) yang peneliti ajukan dapat diterima yaitu terdapat pengaruh antara kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar di MA MA'ARIF 1 Punggur Lampung Tengah.
2. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan menggunakan uji koefisiensi determinasi diketahui kontribusi yang diberikan antara kompetensi profesional guru sebesar 39,89%. sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru memberikan sumbangan sebesar 39,89% terhadap hasil belajar siswa dan 60,11% lainnya dijelaskan oleh variabel lain.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, dapat disampaikan saran- saran sebagai berikut:

1. Kompetensi profesional guru di MA MA'ARIF 1 Punggur Lampung

Tengah menunjukkan kecenderungan yang cukup baik, dengan demikian hendaknya Keprofesionalan guru-guru dapat ditingkatkan lagi melalui upaya-upaya penyelenggaraan tata kelola yang baik yaitu dengan adanya partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas.

2. Hasil belajar siswa yang ditunjukkan dinilai cukup . Hal ini hendaknya dapat ditingkatkan lagi karena pengaruh terbesar pada hasil belajar seorang siswa dipengaruhi secara internal atau dari dalam diri guru tersebut. Sehingga guru dapat mendidik peserta didik agar menjadi siswa yang memiliki prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik, serta dapat menghasilkan lulusan yang siap kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbudin Nata, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2003)
- Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*
- Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009).
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011)
- Hamzah, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Hanafiyah, konsep strategi pembelajaran, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009)
- Ibrahim Bafadal, *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003)
- Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011).
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002)
- Muhammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000).
- Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002)
- Oemar hamalik. Pendidikan guru berdasarkan pendidikan komoetensi. (Jakarta: Pt Bumi Aksara 2002)
- Rahmab Johar dan Latifah Hanum, strategi Belajar Mengajar, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012)
- Riduwan, *Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi dan Bisnis*, cet. 6 (Bandung:Alfabeta, 2013)
- Slamento, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016)

Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007).

Toto Syatori Nasuhudin dan Nanang Ghozali, *metode penelitian kuantitatif*, (Bandung: pustaka setian, 2012).

Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990)

Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011).



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3919 /In.28.1/J/PP.00.9/11/2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

19 November 2019

Kepada Yth:

1. Dr. Zuhairi, M.Pd (Pembimbing I)
 2. Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd (Pembimbing II)
- Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Agung Karisma Putra
NPM : 1501010149
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas X Di Sekolah MA Ma'arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2019/2020

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Agung Karisma Putra, M. Pd.I

NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0030/In.28/D.1/TL.01/01/2021

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **AGUNG KARISMA PUTRA**
NPM : 1501010149
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MA MAARIF 1 PUNGGUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS X DI SEKOLAH MA MAARIF 1 PUNGGUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 06 Januari 2021





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0031/In.28/D.1/TL.00/01/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MA MAARIF 1 PUNGGUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0030/In.28/D.1/TL.01/01/2021, tanggal 06 Januari 2021 atas nama saudara:

Nama : **AGUNG KARISMA PUTRA**
NPM : 1501010149
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MA MAARIF 1 PUNGGUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS X DI SEKOLAH MA MAARIF 1 PUNGGUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 06 Januari 2021

Wakil Dekan I,

[Signature]
Dra. Isti Fatonah MA

NIP 19670531 199303 2 003

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas X Di Ma Ma'arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2019/2020

by Agung Karisma Putra 1501010149

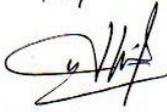
Submission date: 20-Apr-2022 01:18PM (UTC+0700)

Submission ID: 1815236404

File name: Agung_Karisma_Putra-1501010149.docx (157.2K)

Word count: 8851

Character count: 50809

21/04 2022

Dr. Agung Karisma Putra, M.Pd-1

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil⁶⁹ Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas X Di Ma Ma'arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2019/2020

ORIGINALITY REPORT

19% SIMILARITY INDEX	19% INTERNET SOURCES	5% PUBLICATIONS	6% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	16%
2	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
4	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

70

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-02/In.28.1/J/PP.00.9/3/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Agung Karisma Putra
NPM : 1501010149

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 04 Maret 2022
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA 71
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1077/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Agung Karisma Putra
NPM : 1501010149
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1501010149

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 Januari 2021
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtari Sudin, M.Pd
NIP. 195808311981031001 fe.

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP HASIL
BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS X DI SEKOLAH
MA MA'ARIF 1 PUNGGUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 - 3. Memahami Hasil Belajar

- B. Kompetensi Profesional Guru
 - 1. Pengertian Profesional Geru
 - 2. Ciri-Ciri Profesional
 - 3. Karakteristik Kompetensi Profesional Guru
- C. Keterkaitan Hasil Belajar Dan Kompetensi Profesional Guru
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 28 November 2019

Penulis,



Agung Karisma Putra

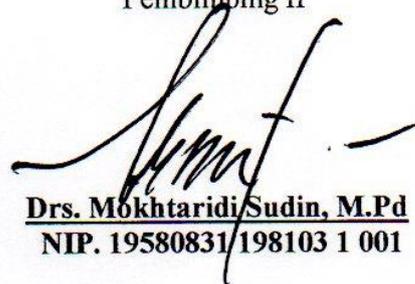
NPM.1501010149

Pembimbing I



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

Pembimbing II



Drs. Mokhtaridi/Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001

APD**ALAT PENGUMPUL DATA****KISI-KISI****PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAH HASIL
BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS X DI MA MA'ARIF 1
PUNGGUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Judul Penelitian : Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil
Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas X Di MA
MA'ARIF 1 Punggur Tahun Pelajaran 2019/2020

Nama Peneliti : Agung Karisma Putra

NPM : 1501010149

Nama sekolah : MA MA'ARIF 1 Punggur

Kelas/Semester : X A (Ilmu Pengetahuan Alam)

Mata Pelajaran : FIQIH

A. Pedoman Angket

Responden dapat memberikan jawaban dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang tersedia. Pada masing-masing pertanyaan terdapat 4 jawaban yang mengacu pada teknik skala likert, yaitu

Selalu	= skor 4
Sering	= skor 3
Kadang-kadang	= skor 2
Tidak pernah	= skor 1

Rancangan Kisi-kisi Khusus Variabel Penelitian

Variabel (x)	Indikator	Sub-indikator	Jumlah item
Kompetensi Profesional Guru	1) Guru memiliki keahlian sebagai pendidik.	1. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri	1
		2. Memiliki motivasi untuk berprestasi	2
		3. Mampu melaksanakan pekerjaan administrasi sekolah	3

	2) Guru memiliki kepribadian yang baik.	1. bergaul dengan kawan seprofesi 2. pribadi guru menjadi contoh di masyarakat 3. Guru harus seorang warga negara yang baik 4. guru adalah manusia berjiwa pancasila	4 5 6 7
	3) Guru mampu mengembangkan materi belajar yang diajar.	1. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif. 2. Mengembangkan materi pembelajaran yang diajarkan secara kreatif 3. Mendalami dan memperluas ilmu pengetahuan dalam bidangnya secara terus-Menerus	8 9 10

	4) Guru menguasai materi belajar.	<p>1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diajarkan</p> <p>11</p> <p>2. Guru mengorganisasi belajar murid-murid, bertindak sebagai promotor, fasilitator, korektor, konsultan, dan manajer</p> <p>12</p> <p>3. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diajarkan.</p> <p>13</p>	
	5) Guru sehat secara mental dan jasmani.	<p>1. Guru berbadan sehat</p> <p>14</p> <p>2. Guru memiliki mental yang sehat</p> <p>15</p>	
Variabel (y)	Indikator Variabel	Instrumen	Jumlah item
Hasil Belajar	Leger Peserta Didik	Dokumentasi	-

APD
ALAT DATA

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS X DI
MA MA'ARIF 1 PUNGGUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Pada pernyataan berikut ini, saudara dimohon untuk memberikan tanda checklist (√) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai menurut saudara.
2. Alternatif jawaban tersedia memiliki 4 (empat) kemungkinan dengan skala sebagai berikut :

Selalu = skor 4
Sering = skor 3
Kadang-kadang = skor 2
Tidak pernah = skor 1

A. Kompetensi Profesional Guru (X)

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Guru mengajar di kelas menggunakan teknologi terkini.				
2	Guru memiliki dorongan untuk meningkatkan kinerja.				
3	Guru menyiapkan perangkat pembelajaran sebelum memulai pembelajaran.				
4	Guru bersosialisasi dengan guru lainnya.				
5	Guru mencerminkan kepribadian yang baik dilingkungan sekolah.				
6	Saya mendapatkan pengetahuan mengenai hak dan kewajiban sebagai warga negara yang baik.				
7	Disela-sela pembelajaran Guru menanamkan nilai nilai pancasila.				
8	Guru telah mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi guru.				
9	Guru menyampaikan materi dengan				

	kreatif sehingga mudah dipahami oleh siswa.				
10	Guru melanjutkan sekolah kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.				
11	Saya diajar oleh guru dengan menggunakan metode belajar yang mudah dipahami.				
12	Guru melakukan penataan ruang kelas di awal pembelajaran sehingga belajar berlangsung nyaman.				
13	Guru menyampaikan materi belajar yang sesuai dengan buku pedoman fiqih				
14	Guru memasuki kelas dalam keadaan sehat keadaan sehat.				
15	Guru memiliki kepercayaan diri pada saat proses belajar mengajar				

TERIMAKASIH ATAS PARTISIPASI ANDA

B. DOKUMENTASI

1. Data Hasil belajar FIQIH siswa kelas X A (Ilmu Pengetahuan Alam) MA MA'ARIF 1 Punggur.
2. Profil MA MA'ARIF 1 Punggur
3. Visi, Misi dan Tujuan MA MA'ARIF 1 Punggur.
4. Identitas MA MA'ARIF 1 Punggur.
5. Lokasi MA MA'ARIF 1 Punggur.
6. Sarana dan prasarana MA MA'ARIF 1 Punggur.
7. Data guru dan karyawan MA MA'ARIF 1 Punggur.
8. Data jumlah siswa kelas X MA MA'ARIF 1 Punggur.
9. Struktur organisasi MA MA'ARIF 1 Punggur.
10. Denah Lokasi MA MA'ARIF 1 Punggur.

Metro, November 2020

Penulis,



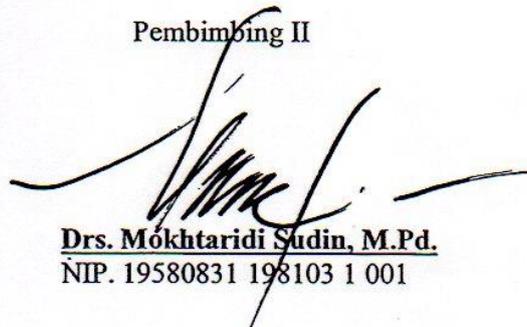
Agung Karisma putra
NPM.1501010149

Pembimbing I



Drs. Zuhairi, M.Pd
NIP.19620612 198903 1 006

Pembimbing II



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 19580831 198103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Agung Karisma Putra

Jurusan : PAI

NPM : 1501010149

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Jumat, 22-11-19		✓	Perbaikan saat line pd Bab. II	
2.	- 10			Acadlin	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksмили (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Agung Karisma Putra

Jurusan : PAI

NPM : 1501010149

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
4.	Jumat, 12-6-20			✓ Adu. M. I-III Bimbingan ke pemb. I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Drs. Mokhtarigi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Agung Karisma Putra

Jurusan : PAI

NPM : 1501010149

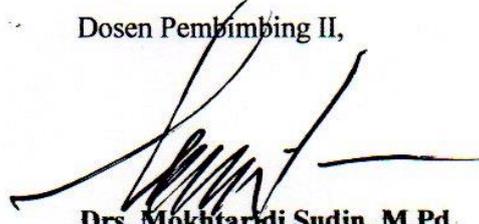
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Selasa, 10-11-20		✓	Perbaikan kangyuridika yang akan diditit,	
2.	Kamis, 11-11-20		✓	Ada APD di lampiran ke part - I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,


Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Agung Karisma Putra

Jurusan : PAI

NPM : 1501010149

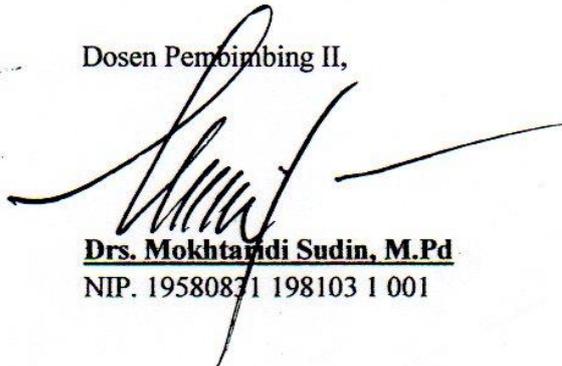
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Senin, 3/22 /11			Perbaikan hasil penelitian akhir Peningkat.	
2	Kamis 20/22 /11			Ace Bab I - V & lanjutkan ke pemb. I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,


Drs. Mokhtawidi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Agung Karisma Putra

Jurusan : PAI

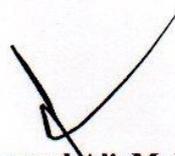
NPM : 1501010149

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Rabu 30/9/20	-		Acu bal i/d III rapa Apal	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : **Agung Karisma Putra**
NPM : 1501010149

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	22/12 Febru			Ask. Aspd Dept di Terse. lapan <hr/> 22/12	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad An, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Zuhairi, M. Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Agung Karisma Putra
 NPM : 1501010149

Jurusan : PAI
 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Kauai 22- /4	C		Kata pengantar - definisi - - definisi ke-islami- - definisi ke-islami- di ben halam Acl bab - 1/2 dapat di dalam ujian skripsi -	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

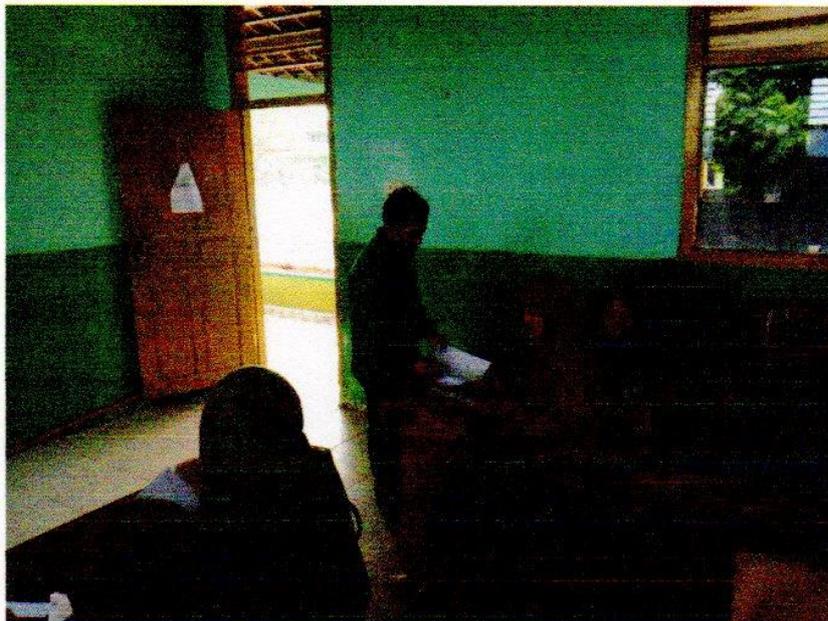
Dosen Pembimbing I,

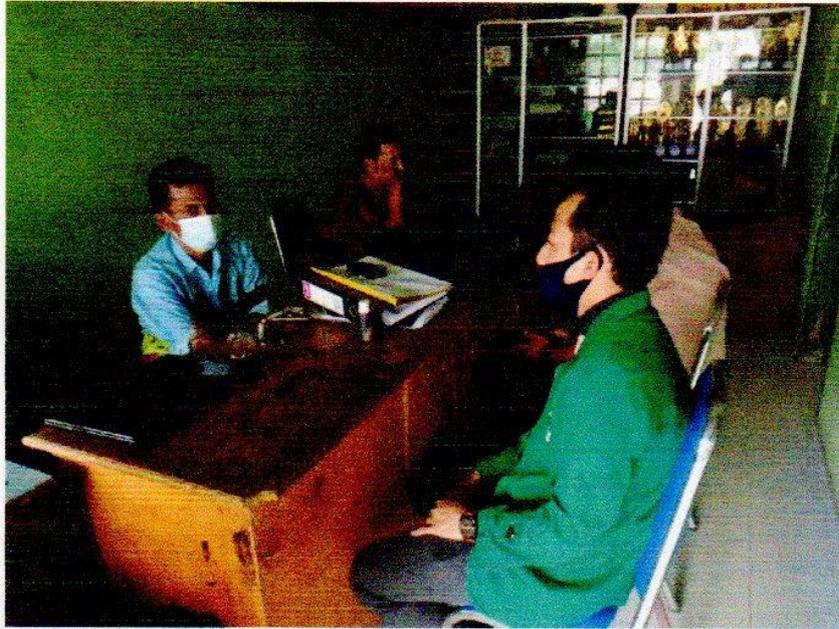
Dr. Zuhairi, M. Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006

DOKUMENTASI

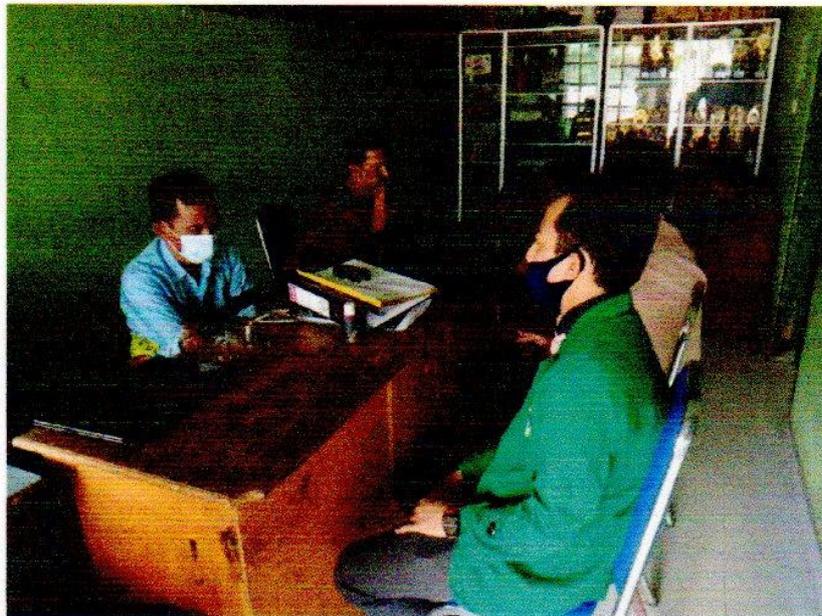


Penjelasan Tentang kisi-kisi Angket





Wawan cara dengan dewan guru



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di desa Astomulyo, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah, pada tanggal 26 juli 1995. Anak kedua dari tiga bersaudara pasangan bapak Bahroini dan ibu Siti Fatonah. Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 3Ngistirahayu kec. Punggur, lulus pada tahun 2007, Kemudian penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di MTsGUPPI 3 Roudlotul Thilibin Astomulyo Kec. Punggur dan selesai pada tahun 2012. Sedangkan Pendidikan Menengah Atas di MA MA'ARIF 1 Punggur kec.Punggur dan selesai pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro jurusan pendidikan agama islam pada tahun 2015.